

BAB IV

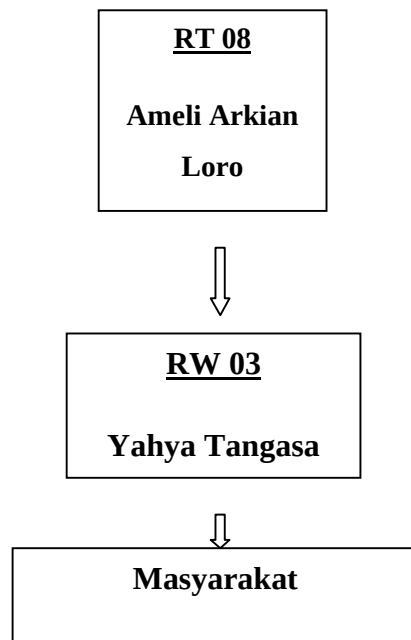
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Definisi RT 08

RT 08 adalah salah satu RT yang menjadi bagian dari Desa penfui Timur Kabupaten Kupang. RT ini memiliki penduduk setempat sebanyak 72 kk dengan jumlah jiwa 360 Orang.

4.1.2 Struktur Organisasi RT 08



4.1.3 Letak Geografis RT 08

RT 08 Terletak di Jln San Juan dua Penfui, Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang, dan RT ini berbatasan dengan beberapa RT di Desa Penfui Timur yaitu:

✓ RT 07

✓ RT 09

✓ RT 10

4.1.4 Jumlah Penduduk

Jumlah Seluruh penduduk yang berada di RT 08 yaitu 72 KK 360 Jiwa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk RT 08

No	JUMLAH PENDUDUK		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
1	190	170	360 Jiwa

Sumber :Dokumen RT 08 Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di RT 08 Lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

4.2 Proses Pelaksanaan Penelitian

4.2.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti melakukan penelitian, dengan tahap pertama yang dilakukan peneliti dimana peneliti menyapkan pertanyaan yang akan dibagikan kepada informan; yang kedua peneliti membawa surat permohonan ijin beserta proposal penelitian, dan menyerahkan

kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinaspenanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satupintu Propinsi NTT dan Desa Penfui Timur demi kepentingan penelitian di tempattersebut.

4.2.2 Pelaksanaan Penelitian

1. Tempat: Penelitian ini dilakukan di RT 08 Desa Penfui Timur, Kabupaten Kupang.
2. Waktu: Keseluruhan waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini yakni kurang lebih satu bulan, terhitung sejak 19 Oktober 2018 sampai selesai.
3. Informan: Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi yang berada di RT 08 Desa Penfui Timur. Yang terbagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu kelompok pria dan wanita, masing-masing terdiri dari 5 (lima) orang, yang dipilih degan cara puposive sampling atau judgmental sampling. Pemlihan informen yang dilakukan denganmemlihsubjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Berikut daftar informen yang peneliti anggap dapat membantu dalam penelitian ini:

Table 5.1

Data Informan

No	Pasagan	Umur	Jenis Kelamin	Durasi/waktu Berpacaran
1	Yosef Andrian Kefi	23	Laki-laki	

	Angelia Da C.Ximenes	21	Perempuan	3 (Tahun)
2	Kristoforus Siki	23	Laki-laki	2 (Tahun)
	Susana Ximenes	20	Perempuan	
3	Veky Fransiskus Kali	20	Laki-laki	2 (Tahun)
	Elisabeth Abi	19	Perempuan	
4	Mario Viqtegar Morik	24	Laki-laki	4 (Tahun)
	Novia Fridyanti Cardos	20	Perempuan	
5	Efriadi Teofilus Anggur	21	Laki-laki	3 (Tahun)
	Vibriana Susanti Bria	20	Perempuan	

Sumber data primer yang diolah oktober 2018

4.3. Dansa Berperan Sebagai Medium Komunikasi Interpersonal Dalam Hubugann Berpacaran Pada Mahasiswa Di Rt 08

4.3.1 Hasil Wawancara

1. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana dansa berperan sebagai medium komunikasi interpersonal dalam hubungan berpacaran pada mahasiswa di RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang?

2. Jawaban Informen

1. Infoman I :Kristoforus Siki

“Dansa merupakan sebuah tarian yang selalu dilakukan dalam berbagai bentuk acara”.Wawancara pada tanggal 23 Oktober 2018

2. Informan II :Yosef Andrian Kefi

“Dansa adalah suatu expresi jiwa dari seseorang sebagai sebuah kesenangan”.Wawancara pada tanggal 23 Oktober 2018

3. Informan III:Angelita Da Conceicao Ximenes

“Menurut saya dansa merupakan suatu tarian yang dilakukan oleh pasangan pria dan wanita dengan saling berpegangan tangan dan diiringi music”.Wawancara pada tanggal 23 Oktober 2018

4. Informan IV:Novia Fridyanti Cardoso

“Dansa merupakan suatu tarian yang dilakukan oleh pasangan pria dan wanita dengan berpegangan tangan atau berpelukan yang diiringi dengan music”.Wawancara pada tanggal 23 Oktober 2018

5. Informan**V: Efriadi Teofilus Anggur**

“Menurut saya dansa merupakan bentuk aksi nyata dari individu untuk memperkenalkan kepada in dividu lain (perempuan)tentang siapa dirinya. Dalam artian bahwa dansa disini sebagai media komunikasi untuk saling kenal. Disisi lain dansa merupakan seni yang memiliki nilai cultural, nilai kebersamaan yang bermanfaat bagi peminatnya”. Wawancara pada tanggal 23 Oktober 2018

6. Informan**VI : Virmina Susanti Bria**

“Dansa adalah suatu tarian yang dibawah oleh dua orang yang beda jenis”.Wawancara pada tanggal 23 Oktober 2018

7. Informan**VII: Mario ViQtegar Morrik Ngkuang**

“Dansa merupakan salah satu cara mengekspresikan kegembiraan dalam pesta. Selain itu dansa juga dilakukan untuk mengisi waktu sengga”.Pernyataan dari”.Wawancara pada tanggal 23 Oktober 2018

8. Informan **VIII: Engelbertus Seran**

“Dansa adalah sebuah tarian yang berasal dari barat yang dilakukan oleh sebuah pasangan pria dan wanita sambil berpegangan tangan atau berpelukan dan diiringi music”.

9. Informan **IX :Sujana Ximenes**

“Menurut saya dansa adalah suatu tarian yang sering dilakukan oleh pasangan dalam berbagai acara”.Wawancara pada tanggal 23 Oktober 2018

10. Informan **X :Elisabeth Abi**

“Menurut saya dansa adalah suatu tarian orang barat yang dibawa ke Indonesia dimana di lakukan oleh seorang pria dan wanita dengan irama music”.Wawancara pada tanggal 23 Oktober 2018

Cara Mengajak Pasangan Untuk Berdansa

1. Informan **I :Kristoforus Siki**

“Mengajak pasangan saya dengan sopan dan dengan ajakkan yang penuh wibawa dengan konteks lagu yang disukai oleh kami berdua, begitu saya mengajak pasangan saya, langsung bilang ia sayang saya juga suka lagu ini ”.Wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018

2. Informan **II : Yosef Andrian Kefi**

“Mengajak dengan bisikan halus (sayang kita dua dansa dulu) pasangan saya menjawab ia sayang tapi dansa jagan terlalu cepat kita ikuti irama musik yang slow ini supaya lebih menikmati”.Wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018

3. Informan **III :Angelita Da Conceicao Ximenes**

“Degan cara mengajak pacar berdansa pada saat music yang dirasa bagus atau suka”.Wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018

4. Informan **IV:Virmina Susanti Bria**

“Mengajak secara langsung dengan menggunakan komunikasi non verbal,saya melihat dia dengan senyuman manis lalu lihat kepada orang yang sudah maju kedepan untuk berdansa, itu pasangan saya sudah tahu saya mau dansa”.Wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018

5. Informan **V:Efriadi Teofilus Anggur**

“Dengan cara merayu pasangan saya yang dianggap wajar agar dia berkenaan untuk kami berdua dansa”.Wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018

6. Informan **VI :Mario ViQtegar Morrik Ngkuang**

“saya menggunakan komunikasi non verbal seperti Mengeluarkan tangan dengan menunduk kepala saya kepada pasangan saya ”.Wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018

7. Informan **VII :Engelbertus Seran**

“Dalam berdansa pria lah yang terlebih dahulu menghormat pasangan wanita dengan cara yang baik, benar dan teratur”. Wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018

8. Informan **VIII : Sujana Ximenes**

“Mengajak secara langsung dengan cara yang sopan ketika ingin berdansa”. Wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018.

9. Informan **IX : Elisabeth Abi**

“Mengajak secara langsung dengan cara yang sopan dan ramah”. Hasil Wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018.

Isi Pesan

1. Informan **I : Kristoforus Siki**

“Isi pesan saat berdansa adalah Perasaan. Jadi menurut saya pada saat berdansa dengan pasangan, saya merasa sangat senang dan menggembirakan. Karena menunjukkan suatu hubungan yang romantic”. Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2018.

2. Informan **II: Yosef Andrian kefi**

“Menurut saya Senang, karena dalam berdansa komunikasi antara saya dengan pacar saya lebih romantic dan kami berdua omong tentang penampilan, pasangan saya bilang sayang malam ini sayang rapi sekali , dan tamba ganteng saja”.
Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2018.

3. Informan **III : Angelita Da Conceicao Ximenes**

“Menurut saya senag dan bahagia karena dapat berpartisipasi dalam memeriahkan acara yang kami ikuti bersama”.Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2018.

4. Informan **IV :Novia Fridyanti Cardoso**

“Perasaan saya karena kelenturan tubuh dan meperbaiki dengan berdansa juga biasa senag meningkatkan kordinasi”.Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2018.

5. Informan **V :Virmina Susanti Bria**

“Perasaan saya sangat senang ketika berdansa dengan pasangan saya”.Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2018.

6. Informan **VI : Efriadi Teofilus Anggur**

“Sangat-sangat senag. Alasanya bahwa dengan berdansa saya bisa membagi kebersamaan dengan orang lain maupun pacar”.Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2018

7. Informan **VII :Mario ViQtegar Morrik Ngkuang**

“Senang dan malu disaat yang sama”.Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2018

8. Informan **VIII :Sujana Ximenes**

“Perasaan saya sangat senang ketika berdansa dengan pasangan saya karena kami dapat mengambil bagian dalam acara tersebut”Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2018

9. Informan**IX : Elisabeth Abi**

“Perasaan saya sangat senang saat berdansa dengan pacar saya karena tidak setiap hari kami melakukan atau mendapatkan momen seperti itu”.Wawancara pada tanggal 27 Oktober 2018

Komunikasi yang disampaikan saat berdansa dengan Pasangan Dansa

1. Informan**I : Kristoforus Siki**

“Sayang apakah kamu merasa senang saat berdansa dengan saya dan apa yang membuat kamu merasa sangat senang”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

2. Informan**II : Yosef Andrian Kefi**

“Komunikasi secara non verbal dimana dalam dansa tersebut kita berdua menikmati alunan music hanya dengan senyuman manis”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

3. Informan **III :Angelita Da Conceicao Ximenes**

“Kami berdua Membicarakan tentang penampilan seperti memuji penampilan masing-masing, saya bilang sayang saya canti tidak, bibir mera saya tidak telalu tebal ya sayag, atau menurut sayang bagaimanan ”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

4. Informan **IV :Efriadi Teofilus Anggur**

“Pokonya komunikasi dalam bentuk rayuan –rayuan atau gombal untuk menarik perhatiannyapacarku”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

5. Informan **V :Mario ViQtegar Morrik Ngkuang**

“Komunikasi melalui tatapan dan gerakan tubuh tanpa kat-kataKomunikasi diantara pasangan berdansa itu mutlak penting”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

6. Informan **VI :Engelbertus Seran**

“Seperti komunikasi non verbal bukan hanya anggukan kepala sebagai tanda paham tapi juga , lirikan mata untuk menggoda”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

7. Informan **VII : Sujana Ximenes**

“Saat berdansa kami sering menggunakan komunikasi non verbal yaitu dengan cara saling bertatap dan senyum”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

8. Informan **VIII : Elisabeth Abi**

“Saat berdansa kami menggunakan komunikasi non verbal yaitu kami saling bertatapan, tertawa dan tersenyum sambil menikmati alunan music”. Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

Mis Komunikasi/Kesalah Pahaman dengan Pasangan saat berdansa

1. Informan **I : Kristoforus Siki**

“Ketika pada suatu acara saya dengan pasangan saya hadir pada acara tersebut, dan pada saat acara berlangsung saya mengajak teman cewe untuk berdansa dan disitu pasangan saya tidak mengijinkan karena timbul kecemburuan antara kami berdua”. Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

2. Informan **II : Yosef Andrian Kefi**

“Dalam sebuah dansa yang hadir bukan hanyalah teman-teman dekat sehingga timbul rasa ingin berdansa dengan perempuan lain sehingga timbul rasa kecemburuan dari pasangan”. Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

3. Informan **III : Angelita Da Conceicao Ximenes**

“Pernah ada kesalah pahaman pada saat melihat pacar sendiri berdansa dengan perempuan lain tanpa memberitahu sebelumnya”. Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

4. Informan **IV : Novia Fridyanti Cardoso**

“Tapi itu diatasi dengan cara mencoba untuk memahami, karena perbedaan pendapat dan mencoba saling memahami satu sama lain”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

5. Informan**V :Virmina Susanti Bria**

“Tidak pernah karena pada saat berdansa kami saling mengerti satu sama lain”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

6. Informan**VI : Efriadi Teofilus Anggur**

“Tidak, karena degan berdansa tentunya kita saling berkomunikasi sehingga tidak adanya kesalahpahaman”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

7. Informan**VII : Engelbertus Seran**

“Dalam berdansa pasti terjadi mis komunikasi /kesalahan sepeti kesalahan dalam berbahasa saat berdansa, atau merasa cape saat berdansa, tidak fit saat berdansa ataupun merasa sakit saat melakukan gerakan baru”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

8. Informan**VIII :Sujana Ximenes**

“Tidak pernah karena pada saat berdansa kami selalu saling mengerti dan berkomunikasi dengan baik”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

9. Informan **IX : Elisabeth Abi**

“Tidak pernah karena ketika berdansa kami saling mengerti, menghargai dan menjalin komunikasi yang baik”. Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

Mengembangkan Hubungan Interpersonal

1. Informan **I: Kristoforus Sik**

“saya sadar bahwa melalui dansa kita bisa membangun relasi baik dengan orang lain maupun pacara sendir, dalam arti bahwa dansa merupakan salah satu proses yang membangun atau membentuk relasi dengan orang lain”. Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

2. Informan **II : Yosef Andrian Kefi**

“ Menurut saya melalui dansa kita bisa mengenal orang lain dan juga membangun hubungan interpersonal dengan pacar maupun oranglain”. Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

3. Informan **III : Angelita Da Conceicao Ximenes**

“ menurut saya didalam dansa itu ada hubungan interpersonal; dan tarian dansa membantu kita terhubung dengan orang lain”. Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

4. Informan **IV : Novia Fridyanti Cardoso**

“Dansa itu ada hubungan interpersonal baik dengan orang lain dan juga Membina hubungan dengan orang lain memungkinkan kita untuk saling berbagi”.Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2018

4.3.2 Hasil Observasi

Dansa berasal dari budaya barat, namun dalam proses penerapannya dibudaya Timor selalu menjadikan dansa sebagai suatu hiburan yang sangat menyenangkan, sehingga para pemuda dalam menghadiri suatu acara pasti punya tujuan untuk berdansa. Salah satu contoh nyata di RT 08 Desa Penfui Timur para pemuda dengan senag hati mengikuti acara-acara wisuda maupun acara jenis lainnya. Dimana para pemuda/i menghadiri acara tersebut dari malam hingga pagi hari.

Berdasarkan pengamatan penulis pada tanggal 7 Oktober 2018 di lapangan saat melakukan penelitian ditemukan bahwa, mahasiswa/i di RT 08 Desa penfui Timur kabupaten Kupang, baik laki-laki maupun perempuan terkhusus untuk para pemuda/i betul-betul menikmati dansa saat acara wisuda, saat di lapangan penulis melihat pemuda mulai mengajak pasangannya setelah musik dansa diputar. Penulis melihat dilapangan bahwa saat pemuda mengajak pasangannya untuk berdansa, kaum laki-laki menggunakan bahasa tubuh dengan menundukan kepala kepada

pasangan dansanya. Secara tidak langsung pemuda menggunakan komunikasi non verbal saat mengajak pasangan dansanya.

Penulis menemukan langsung dilapangan dari sepuluh informan pada saat menghadiri acara wisuda yang diadakan di RT 08, dimana yang dihadiri oleh kebanyakan dari muda-mudi yang berpacaran dan beberapa orang tua. Pada saat acara bebas, penulis melihat yang lebih antusias dalam berdansa lebih dominannya dari pasangan muda-mudi yang membawa pasangannya termasuk dari kelima informan. Dalam acara penulis melihat, sepuluh informan berdansa sesuai dengan lagu yang diinginkan atau yang mereka suka. Pada saat musik diputar, kelima informan mengajak pasangannya untuk berdansa dengan cara memberitahu kepada pasangannya masing-masing, dengan menggunakan komunikasi verbal bahwa sayang kita dua dansa dulu lagu ini sangat bagus, dan ada juga yang menggunakan komunikasi non verbal seperti menunduk kepala kepada pasangannya dengan memberikan senyuman manis kepada pasangan, kemudian pasangan tersebut berdiri langsung memegang tangan dan mereka mulai berdansa ikuti irama musik yang diputar oleh operator. Pada saat berdansa, penulis melihat dari sepuluh informan melakukan dansa dengan gaya masing-masing, seperti melihat pasangannya sambil bertatap muka dan saling tersenyum, ada yang berpelukan erat dengan pasangan wanitanya bersandar di bahu pasangan laki-lakinya dan ada yang berdansa sambil bercerita tentang sesuatu yang serius atau lucu. Tetapi ada yang duduk sambil bercerita, bercanda gurau dengan pasangannya sambil menunggu musik yang diinginkan untuk berdansa.

Berikut Ini Gambar Dansa di RT 08 Desa Penfui Timur

Gambar 1

3 Pasangan Dansa



Ket: (1.)Pasagan Yosef Andrian Kefi Dengan Angelta Ximenes) (2).Kristoforus Siki dengan Susana Ximenes (3.) Veky Fransiskus Kali Dengan Elisabeth Abi.

Sumber : Data Penelitian Penulis pada tanggal 7 Oktober 2018

Gambar :2

Dari tiga pasangan informan pada gambar di atas, benar-benar memaknai komunikasi interpersonal dalam dansa, dengan cara berpelukan yang berbeda -beda. Dimana dalam dansa tersebut peneliti melihat bahwa adanya komunikasi verbal dan non verbal yang terjadi saat berdansa yaitu mereka saling membangun komunikasi dengan cara berpelukan yang romantis.

Penulis menemukan langsung dilapangan dari sepuluh informan pada saat menghadiri acara wisuda yang diadakan di RT 08, dimana yang dihadiri oleh kebanyakan dari muda-mudi yang berpacaran dan beberapa orang tua. Pada saat acara bebas, penulis melihat yang lebih antusias dalam berdansa lebih dominan dari pasangan muda-mudi yang membawa pasangannya termasuk dari kelima informan. Dalam acara penulis melihat, sepuluh informan berdansa sesuai dengan lagu yang diinginkan atau yang mereka